

WARTA

# Advent

16 Juni 2006

On-line

GOOD NEWS

Vs. BAD NEWS

untuk kalangan sendiri

[www.wartaadvent.org](http://www.wartaadvent.org)

## Salam Sejahtera!

Salam persaudaraan dalam kasih Yesus! Minggu demi minggu kita lewati dengan segala suka maupun duka, tantangan maupun rintangan. Puji Tuhan, oleh karena tangan-Nya yang menuntun kita, kita dapat bertemu melalui WAO edisi 16 Juni 2006 ini. Kami yakin, apa pun yang kita telah hadapi pada hari-hari yang lalu, semuanya itu dapat menguatkan iman kita bila kita senantiasa berjalan bersama Yesus!

Mari kita lupakan Piala Dunia 2006 sejenak dan kita pusatkan hati dan pikiran kita untuk sajian rohani WAO yang kali ini hadir dengan renungan yang ditulis oleh Penasehat WAO, Bpk. Pdt. Berlin Samosir, dengan judul "Good News vs. Bad News". Editorial WAO edisi ini menyinggung Piala Dunia dari perspektif rohani yang kiranya dapat menolong mempersiapkan iman kita untuk memperoleh Piala yang akan kita terima di Surga nanti.

Kami mohon maaf oleh karena dalam beberapa edisi kami tidak dapat memuat tulisan dari Bpk. Max Makahinda oleh karena beberapa waktu yang lalu kesehatan beliau sedikit terganggu. Mari kita doakan semua kontributor WAO agar diberikan Tuhan kekuatan dan kesehatan dalam pelayanan-Nya dan biarlah Nama Tuhan saja yang ditinggikan dalam pelayanan-pelayanan kita.

Nantikan selalu WAO dan beritahukan kepada sahabat atau keluarga anda untuk berlangganan WAO secara rutin dengan mengirimkan email kosong ke: [advent-subscribe@yahoo.com](mailto:advent-subscribe@yahoo.com) maka setelah me-reply permintaan konfirmasi dari Yahoogroups secara otomatis alamat email mereka akan terdaftar sebagai pelanggan dan akan menerima WAO secara periodik selama e-mail mereka tidak bouncing. Masukan dapat dikirimkan kepada redaksi WAO dengan alamat [redaksi@wartaadvent.org](mailto:redaksi@wartaadvent.org) atau kunjungi website kami di <http://www.wartaadvent.org> dan mengisi buku tamu yang tersedia. Edisi-edisi sebelumnya (pertama hingga terakhir) dapat juga di-download dari situs kami tersebut dan tersedia dalam dua format file yaitu MS\_Word dan Adobe\_PDF. Di website ini pun dapat di-download file perhitungan waktu matahari terbenam dalam format Excel. Juga Artikel Musik, Artikel Kesehatan (CELEBRATIONS) dan pelajaran Sekolah Sabat dengan bahasa yang mudah dimengerti dalam format MS\_Word.

**Bila Anda mempunyai pertanyaan atas tulisan/artikel WAO, baik pada edisi ini maupun edisi-edisi sebelumnya, silahkan kirimkan pertanyaan Anda kepada redaksi melalui email ke [redaksi@wartaadvent.org](mailto:redaksi@wartaadvent.org).**

*-Tim Redaksi WAO*

### PENTING!

- Redaksi berhak menentukan tulisan dan/atau berita untuk dimuat atau tidak dengan/tanpa pemberitahuan kepada sumber/pengirim berita.
- Redaksi berhak memeriksa keaslian dari tulisan/sumber tulisan/berita.
- Redaksi berhak mengedit kata atau kalimat dalam berita untuk tujuan mempertegas makna, kesantunan bahasa dan tujuan positif lainnya.
- Foto/gambar yang masuk menjadi hak WAO.

## GAMBAR SAMPUL

- 1 Bila kita berkhotbah, apakah kita sudah menyampaikan kabar baik atau kabar buruk ?

## RENUNGAN

- 4 Good News vs. Bad News

## EDITORIAL

- 6 Gempita Piala Dunia

## DARI REDAKSI

- 2 Pengantar Edisi ini

## KOLOM TETAP

- 5 Jadwal Buka/Tutup Sabat (Sunset)
- 11 Terjemahan Bible Commentary/Roh Nubuat

## KOLOM PEMBACA

- 3 Surat Pembaca dan Cover edisi minggu lalu

## ARTIKEL ROHANI

- 10 Tradisi Atau Alkitab? (Bab 35 dari 42 Bab Dialog Antara Anak dengan Orang Tua)

## PENDALAMAN ALKITAB

- 7 Pelajaran-14 (Lanjutan) Dipersatukan Oleh Keajaiban Anugrah-Nya

## KESAKSIAN

- 12 Suka Duka 40 Tahun Sebagai Misionaris di Lima Negara

## BERITA ADVENT SEJAGAT

- 15 Berita Kalimantan-Gereja Agape Balikpapan
- 16 Berita Bekasi-11 Jiwa Menyambut

## PEMBERITAHUAN

- 18 Undangan: Alumnus AKPER UNAI

Penasehat

Pdt. Berlin Samosir

Penanggung Jawab

Philip C. Wattimena

Pemimpin Redaksi

Bonar Panjaitan

Dewan Redaksi

Pdt. Berlin Samosir

Philip C. Wattimena

Bonar Panjaitan

Wilhon Silitonga

Jeffrey E.R. Kiroyan

Frederik J. Wantah

Pdt. Richard A. Sabuin

Samuel Pandiangan

Dr. Samuel Simorangkir

Yusran Tarihoran

Albert Panjaitan

Pdt. Sweneys Tandidio

Willy Wuisan

Dr. Eddy Lukas

Tata Letak:

Wilhon Silitonga

Samuel Pandiangan

Webmasters:

Yusran Tarihoran

Albert Panjaitan

Tapson Manik

Kontributor Khusus:

Dr. Albert Hutapea

Dr. Ronny Kountur

Dr. Jonathan Kuntaraf

Dr. Kathleen Kuntaraf-Liwidjaja

Max W. Langi

Dr. Herbert A. Legoh

Hans Mandalas

Joice Manurung

Edy Nurhan

Pieter Ramschie

Dr. Rudolf Sagala

Dave Sampouw

Dr. H.S.P. Silitonga

Andrey Sitanggang

Dirjon Sitohang

Dr. E.H. Tambunan

Joppy Wauran

Dr. Tommy Wuysang

Kirim berita ke:

[redaksi@wartaadvent.org](mailto:redaksi@wartaadvent.org)

Website:

<http://www.wartaadvent.org>

Berlangganan gratis:

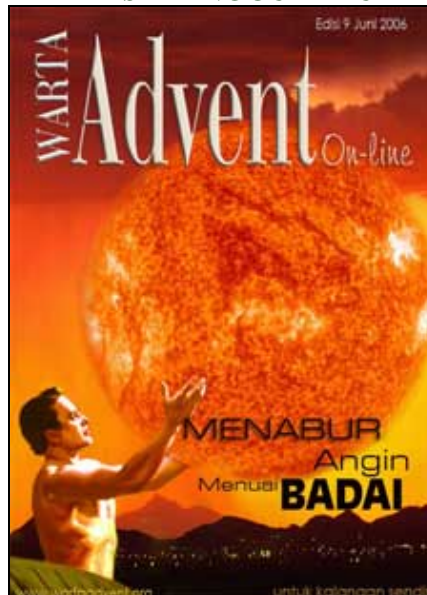
[advent-subscribe@yahoogleroups.com](mailto:advent-subscribe@yahoogleroups.com)

# Surat Pembaca

Sangat baik semua artikel dan renungan-renungan rohani yang terdapat pada WAO. Kami sekeluarga sangat tertarik. Kami berharap kalau boleh WAO diterbitkan sebelum jam 18.00 karena kami masih di kantor, selama ini kami menerima WAO pada minggu berikutnya.  
Terima kasih. MARANATHA.

**-OKLIN F. ROLOS**  
LOWU II, RATAHAN

## EDISI MINGGU LALU



# Good News vs Bad News

## Kabar Baik vs Kabar Buruk

Oleh Pdt. Berlin Samosir



Pada era globalisasi dan modernisasi sekarang hampir seluruh umat manusia di bawah kolong langit ini merasakan dampak penggunaan teknologi mutakhir di berbagai bidang. Tentu kita belum berbicara soal dampak secara positif di satu sisi, maupun dampak negatif di sisi lain, di mana keduanya bisa mewarnai kondisi masyarakat secara ambivalen. Itu harus kita akui oleh karena fakta yang berbicara. Namun yang menjadi sorotan penulis dalam renungan minggu ini hanya mau mengajak para pembaca untuk memusatkan perhatian kepada salah satu elemen modernisasi tersebut yakni teknologi komunikasi yang semakin hari semakin bertambah canggih.

Seperti halnya yang kita lihat mulai dari radio zaman dahulu sampai kepada internet dengan situs-situs yang berbagai macam. Dengan kecanggihannya alat komunikasi inilah sehingga dunia terasa menjadi sempit dalam arti kejadian di satu tempat hanya dalam hitungan detik itu sudah dapat diketahui di segenap penjuru bumi. Sudah barang tentu ada bagian yang patut disyukuri dalam hal ini, misalnya dengan alat komunikasi yang ada sekarang maka begitu si kulit bundar menggelinding di beberapa stadion di Jerman dalam rangka piala dunia, pecinta sepak bola di berbagai tempat dapat menyaksikan dengan mata kepala sendiri secara langsung di layar kaca, sebagai salah satu alat komunikasi. Bukankah ini suatu manfaat yang kita akui oleh karena adanya penemuan teknologi komunikasi memungkinkan masyarakat menikmati kepuasan tersendiri.

Akan tetapi saudara-saudara pembaca setia WAO di mana saja berada, mari kita kembali ke topik renungan ini. Fungsi utama semua alat komunikasi yang ada apakah itu yang masih manual maupun modern, adalah merupakan media penyampaian berita. Apabila berbicara tentang berita, ada beberapa hal yang perlu ditelusuri sebagai rangkaian perangkat antara lain, dari mana sumber beritanya, sudahkah diteliti kebenaran peristiwa yang diberitakan, apakah berita itu

menyangkut yang sudah berlalu atau kejadian yang akan datang. Kemudian yang sangat penting ialah apa maknanya untuk diberitakan.

Secara kenyataan semua berita ditinjau dari segi muatannya hanya terdiri dari dua bagian yaitu kabar baik dan kabar buruk. *Good News or Bad News*. Suatu hal yang membuat kita cukup prihatin ialah bahwa di era sekarang ini para komunikator lebih senang menyampaikan kabar buruk ketimbang kabar baik. Pernah penulis mengadakan pengamatan selama satu minggu dengan meliput berita-berita yang dirilis melalui surat kabar dan televisi di tanah air. Ternyata mendapati 90% dari seluruh berita yang diekspos semata-mata kabar buruk yang sama sekali tidak ada maknanya bagi masyarakat konsumen.

Problema rumah tangga yang bahkan menjurus kepada perceraian di kalangan selebritis sering menjadi berita utama. Anehnya setelah beberapa saat kemudian timbul masalah bahkan sampai ke pengadilan karena ternyata diberitakan satu kasus tanpa dikroscek kebenarannya. Hal yang sama sering menimpa banyak manusia hingga menjadi korban. Tidak ubahnya pada waktu yang silam belum lama berselang tersiar berita seorang tokoh gereja yang sangat dikagumi terlibat perselingkuhan. Kasus ini begitu cepat merebak ke mana-mana, menjadi bahan pembicaraan semua lapisan sampai-sampai menjadi ilustrasi khotbah di kebaktian.

Memang tidak dapat dipungkiri bahwa berita semacam itu bisa saja mengandung suatu pelajaran asalkan oknum yang

## Jadwal Terbit/Terbenamnya Matahari

Disiapkan Oleh Tim Redaksi WAO  
Sumber <http://www.wartaadvent.org>

menyampaikannya memiliki motivasi ke arah itu, kemudian harus pula didasari oleh penyelidikan yang seksama atas suatu peristiwa dari asal mulanya, agar bilamana diberitakan orang-orang pun dapat diyakinkan bahwa hal itu benar. Karena ternyata melalui penuturan saksi mata yang langsung berbicara dengan penulis menyatakan bahwa berita yang menimpa diri sang tokoh gereja tadi tidak benar demikian. Dapatkah kita bayangkan akibatnya andaikan hal yang sama menimpa diri kita?

Itulah sebabnya Alkitab "Firman TUHAN" adalah buku yang berisi kabar baik dan jika diperlukan dapat juga disebut "telah teruji kebenarannya." Kita dapat lihat bagaimana Rasul Lukas salah seorang penulis Injil menyatakan, "*Teofilus yang mulia, banyak orang telah berusaha menyusun suatu berita tentang peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di antara kita, seperti yang disampaikan kepada kita oleh mereka, yang dari semula adalah saksi mata dan pelayan Firman. Karena itu, setelah aku menyelidiki segala peristiwa itu dengan seksama dari asal mulanya, aku mengambil keputusan untuk membukukannya dengan teratur bagimu, supaya engkau dapat mengetahui bahwa segala sesuatu yang diajarkan kepadamu sungguh benar.*" Lukas 1:1-4

Yang ditekankan pada ayat ini adalah proses yang harus dilakukan sama seperti perangkat yang kita sebutkan di atas tentang segala peristiwa barulah memberitakan. Dengan demikian maka apa yang disampaikan akan mejadi kabar baik bagi penerima. Ini dapat kelihatan dalam keseluruhan kitab Injil Lukas tentang Juruselamat yang dia beritakan. Itulah juga alasannya Rasul Lukas yang adalah seorang dokter, senang mengungkapkan cara Maria ibu Yesus dalam menyikapi sebuah berita. Ini ditulis dalam Lukas 2:19 bunyinya sebagai berikut, "*Tetapi Maria menyimpan segala perkara itu di dalam hatinya dan merenungkannya.*" Kita semua sadar bahwa kabar baik yang diterima oleh Maria sumbernya dari Allah dan disampaikan oleh Malaikat kepadanya. Tetapi itu pun tetap dia simpan di dalam hati untuk direnungkan dalam arti jika itu harus disampaikan kepada orang lain hendaknya menjadi kabar baik bagi mereka.

Sementara pembaca merenungkan tulisan hari ini marilah juga kita menanyakan diri kita khususnya dalam keterlibatan sebagai juru kabar surgawi. Apakah saya lebih suka menyampaikan kabar-kabar buruk yang akan berdampak buruk ketimbang kabar baik yang membawa kelegaan. Yang pasti adalah dunia sedang mananti kita sekalian membawa kabar baik di celah-celah kabar buruk yang kian merebak dan meresahkan umat manusia.

"*Betapa indahnya kedatangan mereka yang membawa kabar baik.*" Roma 10:15



- Pdt. BERLIN SAMOSIR

Penasehat WAO dan Gembala GMAHK Jemaat Menteng, Jakarta.

LOKASI	JUMAT	SABAT			Day Length
	16-June	17-June-2006			
	2006	MATAHARI			
TER-BENAM	TERBIT	BEREM-BANG	TER-BENAM		
Sabang	18:53	6:25	12:39	18:53	12:27
Medan	18:35	6:16	12:26	18:36	12:19
Pematangsiantar	18:33	6:15	12:24	18:33	12:17
Pekanbaru	18:19	6:10	12:15	18:19	12:09
Padang	18:21	6:17	12:19	18:21	12:04
Jambi	18:07	6:05	12:06	18:07	12:01
Palembang	18:00	6:03	12:01	18:00	11:57
Bndr. Lampung	17:53	6:05	11:59	17:54	11:48
Anyer-Carita	17:50	6:04	11:57	17:50	11:46
Jakarta	17:46	6:00	11:53	17:46	11:45
Puncak	17:44	6:00	11:52	17:44	11:44
U N A I	17:42	5:58	11:50	17:42	11:43
Bandung	17:41	5:58	11:50	17:42	11:43
Cirebon	17:38	5:54	11:46	17:38	11:44
Cilacap	17:34	5:54	11:44	17:35	11:40
Semarang	17:30	5:47	11:39	17:30	11:43
Solo	17:27	5:47	11:37	17:28	11:41
Surabaya	17:20	5:38	11:29	17:21	11:42
Jember	17:15	5:36	11:26	17:15	11:38
Denpasar	18:08	6:31	12:20	18:08	11:37
Mataram	18:04	6:27	12:16	18:05	11:37
Ende	17:42	6:05	11:54	17:42	11:36
Kupang	17:32	6:00	11:46	17:32	11:31
Pontianak	17:47	5:39	11:43	17:47	12:07
Pangkalan Bun	17:33	5:35	11:34	17:33	11:58
Palangkaraya	17:24	5:25	11:25	17:25	11:59
Banjarmasin	18:20	6:24	12:22	18:20	11:55
Balikpapan	18:14	6:12	12:13	18:15	12:03
Tarakan	18:19	6:01	12:10	18:19	12:18
Makassar	17:57	6:08	12:03	17:57	11:49
Kendari	17:47	5:53	11:50	17:47	11:53
Palu	18:03	5:59	12:01	18:03	12:04
Gorontalo	17:53	5:43	11:48	17:53	12:09
Manado	17:47	5:35	11:41	17:47	12:12
U N K L A B	17:46	5:34	11:40	17:46	12:12
Ternate	18:36	6:26	12:31	18:36	12:10
Ambon	18:25	6:30	12:28	18:25	11:54
Sorong	18:17	6:13	12:15	18:17	12:04
Tembagapura	17:48	5:56	11:52	17:49	11:52
Biak	17:58	5:54	11:56	17:58	12:03
Jayapura	17:37	5:38	11:37	17:37	11:58
Merauke	17:27	5:50	11:39	17:28	11:37
Kuala Lumpur	19:22	7:04	13:14	19:23	12:18
Singapore	19:11	6:59	13:05	19:11	12:11
Manila	18:26	5:27	11:56	18:26	12:59
A I I A S	18:25	5:28	11:57	18:25	12:57
Andrews Univ.*	20:22	5:09	12:46	20:23	15:13
GC*	19:35	4:42	12:09	19:36	14:54
Loma Linda*	19:02	4:37	11:49	19:02	14:25
Seattle*	20:09	4:10	12:10	20:09	15:58
Delft*	21:04	4:21	12:43	21:05	16:43
Edison, NJ*	19:30	4:26	11:58	19:30	15:03

**PENTING:** Daftar waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari ini diolah berdasarkan daerah waktu tunggal. Untuk kota-kota yang menerapkan *daylight savings time* pada musim tertentu (\*), diingatkan untuk merubah waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari sesuai dengan perubahan yang dilakukan.



# Gempita Piala Dunia

Genderang perang sudah dibunyikan bertalu-talu. Tetapi anehnya perang ini tidak dibarengi dengan desingan peluru melainkan desingan bola. Itu sebabnya tidak ada orang yang protes, malahan mendukung. Karena perang itu sebenarnya adalah sebuah pesta yang bernama "Piala Dunia" dan yang mempunyai semboyan: "A time to make friends". 32 negara di bawah kolong langit telah terpilih untuk 'berperang' dalam peristiwa akbar tersebut untuk menentukan siapa di planet bumi ini yang pantas untuk menyangand predikat "Juara Piala Dunia 2006".

Menarik untuk diketahui bahwa dari sekian banyak penduduk hanya 22 orang yang terpilih untuk mewakili sebuah negara peserta. Dan dari jumlah itu hanya 11 orang yang langsung terjun ke 'medan perang'. Yang lebih menarik adalah bahwa banyak dari peserta yang terpilih itu dalam kegiatan sehari-harinya, mereka bekerja 'membela negara lain' sebagai pemain profesional dari berbagai klub sepak bola di negara lain.

Mengapa Piala Dunia dianggap sebagai peristiwa terbesar kedua setelah Olimpiade? Banyak peserta dan cabang olahraga yang dipertandingkan dalam sebuah Olimpiade, tidak heran kalau peristiwa itu menjadi ajang pertandingan terbesar di dunia. Namun sebuah negara dapat saja menjadi juara umum Olimpiade walaupun tidak berdaya di dalam beberapa cabang olahraga yang dipertandingkan. Tidak demikian halnya dengan sepak bola.

Pertandingan sepak bola adalah sebuah 'perang'. Semua yang terlibat harus kuat dan kompak. Sebuah titik lemah dapat menjadi jendela masuk bagi musuh untuk mengalahkan lawannya. Sebuah tim dapat saja mempunyai penyerang yang handal, tetapi jika pertahanannya rapuh, maka gawangnya dapat saja kebobolan dan akhirnya kalah. Namanya saja perang, maka diperlukan strategi. Semua pemain perlu memahaminya dan berdisiplin menjalankannya di bawah pimpinan seorang jenderal di medan pertempuran. Yang juga menarik adalah bahwa strategi dapat saja berbeda untuk setiap pertandingan, tergantung dari siapa lawan yang dihadapi. Karena di dalam perhelatan sejagad ini berlaku semboyan: "Yang penting bukan memenangkan pertandingan tetapi memenangkan turnamen."

Menilik jumlah peserta Piala Dunia, mereka hanyalah sebagian kecil dari penduduk dunia. Kebanyakan orang termasuk Anda hanya sebatas penggemar yang keesokan harinya harus mengantuk masuk kerja karena memuaskan keinginan menonton yang sekali 4 tahun ini. Mereka yang terpilih tentu bukan sembarang orang. Mereka orang pilihan, baik secara fisik, kemampuan dan kerja sama. Hampir dapat dipastikan bahwa kita tidak

akan mendapat kesempatan untuk tampil di ajang seperti ini selama hidup. Lalu perlu kecewa? Mestinya tidak. Mengapa?

Karena kita juga mempunyai kesempatan untuk mengikuti sebuah turnamen yang jauh lebih besar. Turnamen sejagad raya yang melibatkan kekuatan kosmik. Kita bahkan telah terpilih, jika bersedia, untuk suatu tugas yaitu menyaksikan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang sedang terlibat dalam pertempuran menyelamatkan jiwa-jiwa dari kuasa kegelapan (1 Petrus 2:9). Yang perlu diketahui adalah bahwa pertempuran sejagad raya ini tidak diikuti oleh 32 negara peserta, tetapi hanya 2 peserta yaitu "Negara Kebenaran" dan "Negara Kegelapan".

Dalam kehidupan sehari-hari, kita boleh saja bekerja 'membela perusahaan lain' tetapi di dalam kehidupan kerohanian, kita telah dipanggil untuk bergabung dalam sebuah tim yang bernama Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Kemampuan individu jelas diperlukan, tetapi kerja sama tim adalah sesuatu yang mutlak. Saling melengkapi haruslah menjadi motivasi dan saling mendahulukan (baca: bukan mendahului) haruslah menjadi budaya kerja. Sebagai 'pemain', kita perlu memahami dan berdisiplin menjalankan misi dan visi GMAHK. Dalam kontak kita dengan dunia luar, besar kemungkinan kita harus menerapkan cara dan pendekatan atau strategi yang berbeda terhadap lingkungan dan latar belakang yang berbeda. Itu bukan pekerjaan yang gampang, tetapi bukan mustahil. Karena kata mustahil tidak dikenal dalam kamus Sang Pelatih yang telah memanggil kita masuk ke dalam "The Dream Team" asal saja kita menghayati kesaksian dari 'mantan striker' terkenal bahwa segala sesuatu dapat ditanggungnya di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadanya (Filipi 4:13). Dan sebagaimana sebuah tim yang harus bertarung menghadapi segala jenis taktik dan teknik di Piala Dunia, kita juga diutus seperti domba ke tengah-tengah serigala, namun kita perlu cerdik seperti ular dan tulus seperti merpati (Matius 10:16). Dengan demikian bukan hanya para pemain di Piala Dunia yang perlu memiliki keahlian dan menjalani latihan, kita juga perlu memiliki perlengkapan senjata Allah dalam menghadapi 'pertempuran' tersebut (Epesus 6:11).

Hiruk pikuk Piala Dunia akan berakhir bulan Juli mendatang. Tetapi perhelatan jagad raya yang sedang kita ikuti akan terus berlangsung sampai musuh kegelapan dikalahkan. Selamat menyaksikan turnamen akbar Piala Dunia 2006. Selamat dalam mengemban tugas penginjilan dan memenangkan jiwa-jiwa ke dalam kebenaran. Tuhan memberkati!

*Tim Redaksi WAO*

# Diubahkan Menjadi Seperti Kristus Melalui Injil Tentang Hubungan Surgawi Sebagai Kawan Sewarga Dalam Keluarga Allah

## D-IPERSATUKAN O-LEH KEAJAIBAN A-NUGERAH-NYA

### SEBUAH EKSPOSISI ALKITABIAH—SURAT EFESUS

Oleh Pdt. Hotma S.P. Silitonga, Ph.D.

*(Lanjutan)*



Terpujilah Allah yaitu Bapa Surgawi Tuhan kita Yesus Kristus

YANG DALAM KRISTUS TELAH MENGARUNIAKAN KEPADA KITA SEGALA BERKAT ROHANI

DALAM ARTI SUASANA SURGA (1:3). Sebab di dalam Dia Allah telah memilih kita sebelum dunia dijadikan, supaya kita kudus dan tak bercacat di hadapan-Nya (1:4).

Dalam kasih, ALLAH TELAH MENENTUKAN KITA DARI SEMULA MELALUI YESUS KRISTUS UNTUK MENJADI ANAK-ANAK-NYA, SESUAI DENGAN KERELAAN KEHENDAK-NYA (1:5), supaya terpujilah ANUGERAH-NYA YANG MULIA, YANG DIKARUNIAKAN-NYA KEPADA KITA DI DALAM YESUS, yang dikasihi-Nya

(1:6). Sebab DI DALAM YESUS KITA BEROLEH PENEBUSAN OLEH DARAH-NYA, YAITU PENGAMPUNAN DOSA, MENURUT KEKAYAAN ANUGERAH-NYA (1:7), yang dilimpahkan-Nya kepada kita dalam segala hikmat dan pengertian (1:8).

Sebab ALLAH TELAH MENYATAKAN RAHASIA KEHENDAK-NYA KEPADA KITA, SESUAI DENGAN RENCANA KERELAAN-NYA, YAITU RENCANA KERELAAN YANG DARI SEMULA TELAH DITETAPKAN-NYA DI DALAM

## PENDAHULUAN

### SALAM DAN PUJIAN—EFESUS 1

Dari : Paulus, Rasul Kristus Yesus atas kehendak Allah.

Kepada : Orang-orang kudus di Efesus, Orang-orang percaya dalam Kristus Yesus (1:1).

ANUGERAH DAN DAMAI SEJAHTERA DARI ALLAH, Bapa Surgawi kita dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai kamu (1:2).

KRISTUS (1:9) sebagai persiapan kegenapan waktu untuk mempersatukan di dalam Kristus sebagai Kepala segala sesuatu, baik yang di surga maupun yang di bumi (1:10).

Aku [Paulus] katakan "di dalam Kristus", karena di dalam Dialah kami DIBERI WARISAN -- KITA YANG DARI SEMULA SUDAH DIPILIH-NYA SESUAI DENGAN MAKSUD ALLAH, yang mengerjakan segala sesuatu MENURUT KEPUTUSAN KEHENDAK-NYA (1:11) -- supaya kami, yang sebelumnya telah menaruh harapan pada Kristus, boleh menjadi puji-pujian bagi kemuliaan-Nya (1:12). Di dalam Dia kamu juga -- karena kamu telah mendengar FIRMAN KEBENARAN, YAITU INJIL KESELAMATANMU -- DI DALAM DIA kamu juga, ketika kamu percaya, dimeteraikan dengan Roh Kudus, yang dijanjikan-Nya itu (1:13). ROH KUDUS ITULAH JAMINAN WARISAN KITA SAMPAI KITA MEMPEROLEH PENEBUSAN YANG MENJADIKAN KITA MILIK ALLAH, UNTUK MEMUJI KEMULIAAN-NYA (1:14).

Karena itu, setelah aku [Paulus] mendengar tentang imanmu dalam Tuhan Yesus dan tentang kasihmu terhadap semua orang kudus (1:15), aku pun tidak berhenti mengucap syukur karena kamu. Aku selalu mengingat kamu dalam doaku (1:16), dan meminta kepada Allah Tuhan kita Yesus Kristus, yaitu Bapa Surgawi yang mulia itu, supaya ALLAH MEMBERIKAN KEPADAMU ROH HIKMAT DAN WAHYU UNTUK MENGENAL ALLAH DENGAN BENAR (1:17). Dan supaya Allah menjadikan mata hatimu terang, agar kamu mengerti pengharapan apakah yang terkandung dalam panggilan-Nya: Betapa kayanya kemuliaan warisan-Nya kepada orang-orang kudus (1:18), dan betapa hebat kuasa-Nya bagi kita yang percaya, sesuai dengan kekuatan kuasa-Nya yang besar (1:19), yang dikerjakan-Nya di dalam Kristus dengan membangkitkan Dia dari antara orang mati dan mendudukkan Dia di sebelah kanan Bapa Surgawi [Yesus adalah Pribadi yang sangat penting dalam Karya Pelayanan Keselamatan] (1:20), Yang jauh lebih tinggi dari segala pemerintah dan penguasa dan kekuasaan dan kerajaan dan tiap-tiap nama yang dapat disebut, bukan hanya di dunia ini saja, melainkan juga di dunia yang akan datang (1:21). Segala sesuatu telah Allah letakkan di bawah kekuasaan Kristus dan Dia telah Allah berikan kepada Jemaat sebagai Kepala dari segala yang ada (1:22). Jemaat yang adalah kumpulan Orang Beriman di dalam tubuh-Nya dalam arti Organisasi-Nya, yaitu kepenuhan Dia yang memenuhi semua dan segala sesuatu (1:23).

Kamu [Jemaat Efesus] dahulu sudah mati [berhubungan dengan Roma 6:23 -- Kematian kedua alias Api Neraka -- Wahyu 20] karena pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosamu (2:1). Kamu hidup di dalamnya, karena kamu mengikuti jalan dunia ini [dalam arti gaya hidup duniawi], kamu menaati penguasa kerajaan angkasa, yaitu roh yang sekarang sedang bekerja di antara orang-orang durhaka (2:2).

Sebenarnya dahulu kita semua juga termasuk di antara mereka, ketika kita hidup di dalam hawa nafsu daging dan menuruti kehendak daging dan pikiran kita yang jahat. Pada dasarnya kita adalah orang-orang yang harus dimurkai, sama seperti mereka yang lain [Inilah kehidupan di bawah kekuasaan antikristus alias Setan atau Iblis] (2:3).

TETAPI ALLAH YANG KAYA DENGAN RAHMAT, OLEH KARENA KASIH-NYA YANG BESAR, YANG DILIMPAHKAN-NYA KEPADA KITA (2:4), TELAH MENGHIDUPKAN KITA BERSAMA-SAMA DENGAN KRISTUS, SEKALIPUN KITA TELAH MATI OLEH KESALAHAN-KESALAHAN KITA -- OLEH ANUGERAH KAMU DISELAMATKAN (2:5) -- DAN DI DALAM KRISTUS YESUS IA TELAH MEMBANGKITKAN KITA JUGA DAN MEMBERIKAN TEMPAT BERSAMA-SAMA DENGAN DIA DALAM ARTI HIDUP SURGAWI (2:6), SUPAYA PADA MASA YANG AKAN DATANG IA MENUNJUKKAN KEPADA KITA KEKAYAAN ANUGERAH-NYA YANG MELIMPAH-LIMPAH SESUAI DENGAN KEBAIKAN-NYA TERHADAP KITA DALAM KRISTUS YESUS (2:7).

SEBAB KARENA ANUGERAH KAMU DISELAMATKAN OLEH IMAN; ITU BUKAN HASIL USAHAMU, TETAPI PEMBERIAN ALLAH (2:8), ITU BUKAN HASIL PEKERJAANMU, SUPAYA TIDAK ADA ORANG YANG MEMEGAHKAN DIRI (2:9). KARENA KITA INI BUATAN ALLAH, DICIPTAKAN DALAM KRISTUS YESUS UNTUK MELAKUKAN PEKERJAAN BAIK, YANG DIPERSIAPKAN ALLAH SEBELUMNYA. IA MAU, SUPAYA KITA HIDUP SEJATI DAN ABADI DI DALAMNYA (2:10).

Karena itu, ingatlah bahwa dahulu kamu adalah orang-orang bukan Yahudi secara jasmani, yang disebut orang-orang tak bersunat oleh mereka yang menamakan dirinya "sunat", yaitu sunat lahiriah yang dikerjakan oleh tangan manusia (2:11). Pada waktu itu kamu tanpa Kristus, tidak termasuk kewargaan Israel dan tidak mendapat bagian dalam ketentuan-ketentuan yang dijanjikan, tanpa pengharapan dan tanpa Allah di dalam dunia (2:12).

TETAPI SEKARANG DI DALAM KRISTUS YESUS KAMU, YANG DAHULU "JAUH", SUDAH MENJADI "DEKAT" OLEH DARAH KRISTUS (2:13). KARENA DIALAH DAMAI SEJAHTERA KITA, YANG TELAH MEMPERSATUKAN

## PEMBAHASAN KHUSUS

### (1) AJAIBNYA ANUGERAH ALLAH—EFESUS 2-3



KEDUA PIHAK DAN MERUBUHKAN TEMBOK PEMISAH, YAITU PERSETERUAN (2:14), SEBAB DENGAN KEMATIAN-NYA SEBAGAI MANUSIA IA TELAH MEMBATALKAN KUTUK HUKUM TAURAT (Roma 6:23) DENGAN SEGALA PERINTAH DAN KETENTUANNYA, UNTUK MENCIPTAKAN KEDUANYA MENJADI SATU MANUSIA BARU DI DALAM DIRI-NYA, DAN DENGAN ITU MENGADAKAN DAMAI SEJAHTERA (2:15), DAN UNTUK MEMPERDAMAIKAN KEDUANYA, DI DALAM SATU PERSEKUTUAN DENGAN ALLAH MELALUI SALIB PENGORBANAN YESUS, DENGAN MELENYAPKAN PERSETERUAN PADA SALIB ITU (2:16). IA DATANG DAN MEMBERITAKAN DAMAI SEJAHTERA KEPADA KAMU YANG "JAUH" DAN DAMAI SEJAHTERA KEPADA MEREKA YANG "DEKAT" (2:17), KARENA MELALUI DIA KITA KEDUA PIHAK DALAM SATU ROH BEROLEH JALAN MASUK KEPADA BAPA SURGAWI (2:18).

DEMIKIANLAH KAMU BUKAN LAGI ORANG ASING DAN PENDATANG, MELAINKAN KAWAN SEWARGA DARI ORANG-ORANG KUDUS DAN ANGGOTA-ANGGOTA KELUARGA ALLAH (2:19), YANG DIBANGUN DI ATAS DASAR PARA RASUL (Alkitab Perjanjian Baru) DAN PARA NABI (Alkitab Perjanjian Lama), DENGAN KRISTUS YESUS SEBAGAI BATU PENJURU — YESUSLAH SATU-SATUNYA JALAN KEBENARAN MENUJU KEHIDUPAN SEJATI DAN ABADI — Yohanes 14:6 (2:20). DI DALAM DIA TUMBUH SELURUH BANGUNAN, RAPI TERSUSUN, MENJADI BAIT ALLAH YANG KUDUS, DI DALAM TUHAN (2:21). DI DALAM DIA KAMU JUGA TURUT DIBANGUN MENJADI TEMPAT KEDIAMAN ALLAH, DI DALAM ROH (2:22).

Itulah sebabnya aku ini, Paulus, dipenjarakan karena Kristus Yesus untuk kamu orang-orang bukan Yahudi (3:1). Memang kamu telah mendengar tentang penyelenggaraan anugerah Allah, yang dipercayakan kepadaku karena kamu (3:2), yaitu bagaimana rahasia itu diberitahukan kepadaku melalui wahyu, seperti yang telah kutulis di atas dengan singkat (3:3). Apabila kamu membacanya, kamu dapat mengetahui pengertianku tentang rahasia Kristus (3:4), yang pada zaman orang-orang dahulu tidak diberitahukan kepada anak-anak manusia, tetapi sekarang dinyatakan di dalam Roh kepada rasul-rasul dan nabi-nabi-Nya yang kudus (3:5), yaitu bahwa orang-orang bukan Yahudi, karena Injil, turut menjadi ahli-ahli waris dan anggota-anggota tubuh dan peserta dalam janji yang diberikan dalam Kristus Yesus (3:6).

Dari Injil itu aku telah menjadi pelayannya menurut pemberian anugerah Allah, yang diberikan kepadaku sesuai dengan pengerjaan kuasa-Nya (3:7).

Kepadaku, yang paling hina di antara segala orang kudus, telah diberikan anugerah ini, untuk memberitakan kepada orang-orang bukan Yahudi kekayaan Kristus, yang tidak terduga itu (3:8), dan untuk membuat semua orang melihat RENCANA RAHASIA YANG TELAH BERABAD-ABAD TERSEMBUNYI DALAM ALLAH YANG MENCIPTAKAN SEGALA SESUATU (3:9), supaya sekarang melalui jemaat diberitahukan berbagai ragam HIKMAT ALLAH kepada pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa di surga (3:10), sesuai dengan MAKSUD ABADI, YANG TELAH DILAKSANAKAN-NYA DALAM KRISTUS YESUS, Tuhan kita (3:11). Di dalam Dia kita beroleh keberanian dan jalan masuk kepada Allah dengan penuh kepercayaan melalui iman kita kepada-Nya (3:12).

Sebab itu, aku minta kepadamu, supaya kamu jangan tawar hati melihat kesengsaraanku karena kamu, karena kesengsaraanku itu adalah kemuliaanmu (3:13). Itulah sebabnya aku sujud kepada Bapa Surgawi (3:14), yang dari-Nya semua keluarga yang di dalam surga dan di atas bumi menerima namanya (3:15).

Aku berdoa supaya Ia, menurut kekayaan kemuliaan-Nya, menguatkan kamu dengan kuasa melalui Roh-Nya di dalam batinmu (3:16), sehingga oleh imanmu Kristus tinggal di dalam hatimu dan kamu berakar serta berdasar di dalam kasih (3:17).

Aku berdoa, supaya kamu bersama-sama dengan semua orang kudus dapat memahami, betapa lebarnya dan panjangnya dan tingginya dan dalamnya kasih Kristus (3:18), dan dapat mengenal kasih itu yang melampaui segala pengetahuan. Aku berdoa, supaya kamu dipenuhi di dalam seluruh kepenuhan Allah (3:19).

Bagi Dia yang dapat melakukan jauh lebih banyak daripada yang kita doakan atau pikirkan, seperti yang ternyata dari kuasa yang bekerja di dalam kita (3:20), bagi Dialah kemuliaan di dalam jemaat dan di dalam Kristus Yesus turun-temurun sampai selama-lamanya. Amin (3:21).

*(bersambung)*



– Pdt. HOTMA S.P. SILITONGA, Ph.D

Kontributor Khusus WAO - Dosen Fakultas Theologia UNAI

# Tradisi atau Alkitab?

(Bab 35 dari 42 Bab Dialog Antara Anak dengan Orang Tua)  
Oleh Sally Pierson Dillon

DR. EDDY LUKAS - Kordinator Tim Penterjemah & Dewan Redaksi WAO

Bu," kata Michael, "dalam beberapa cerita sejarah, Gereja Katolik benar-benar menganiaya orang. Mereka membakar orang-orang Protestan, dan orang lainnya di tiang dan menyiksa mereka sampai mati. Tetapi mereka tidak melakukannya sekarang. Katolik dan Protestan tampaknya seperti teman yang cukup baik."

"Ya," kata Ibu, "ada penganiayaan yang berbeda yang berlangsung saat ini. Tetapi mari kita berbicara tentang mengapa hal seperti itu terjadi. Kamu lihat, Protestan menempatkan suatu nilai yang tinggi pada kebebasan. Mereka ingin beribadah dengan bebas sesuai dengan kepercayaan mereka. Itu sangat penting sampai mereka rela mati untuk itu. Para pemimpin gereja yang menganiaya mereka menyatakan infallibility."

"Apakah itu?" tanya Michael.

"Artinya mereka tidak bisa membuat kesalahan."

"Maksud Ibu mereka tidak mencoba membuat kesalahan?"

"Bukan," kata Ibu, "ketika mereka menyatakan infallibility, maksud mereka bahwa mereka tidak pernah melakukan satu kesalahan pun dan tidak akan pernah."

"Wow," kata Michael. "Setiap orang pasti berbuat salah. Tuhanlah satu-satunya yang sempurna seperti itu."

"Dan," kata Ibu, "jika Gereja Katolik percaya bahwa menganiaya orang di masa lalu bukanlah suatu kesalahan, jadi apa yang membuat mereka berhenti menganiaya orang lagi? Beberapa orang berkata bahwa penganiayaan terjadi di masa lalu karena setiap orang lebih kejam daripada sekarang ini dan mereka tidak merasa keliru untuk membunuh orang yang tidak setuju dengan mereka mengenai hal-hal keagamaan. Mereka berkata hanya orang-orang yang berprasangka melawan Katolik yang menganjurkan penganiayaan mungkin terjadi lagi pada masa kini. Mereka menunjukkan bahwa undang-undang Amerika Serikat menjanjikan kebebasan kesadaran. Tetapi dengan apa yang dikatakan Paus Pius IX: 'Doktrin-doktrin yang tidak masuk akal dan salah atau gila dalam membela kebebasan kesadaran adalah suatu kesalahan yang sangat fatal – suatu pengganggu, dari semua yang lainnya, yang paling menakutkan dari suatu keadaan.'"

"Tetapi ada orang-orang baik seperti Bibi Pat di Gereja Katolik," kata Michael.

"Tentu saja ada," kata Ibu. "Tuhan mempunyai orang-orang yang setia di semua gereja-gereja Kristen. Orang-orang Katolik yang baik hati seperti Ibu Teresa menolong banyak orang yang membutuhkan. Ada banyak yang menarik tentang Gereja Katolik. Tetapi Tuhan ingin kita menaruh perhatian kepada apa yang dikatakan-Nya di dalam Alkitab, tidak peduli apa yang dikatakan atau dilakukan orang lain."

"Kepemimpinan Katolik dan gereja Yahudi pada zaman Yesus sangat mirip dalam banyak hal. Gereja Yahudi pada zaman Yesus menghormati Hukum Taurat; Katolik menghormati salib. Lambang dari salib sangat berarti bagi orang Katolik; mereka menggunakannya di gereja mereka dan bahkan di pakaian-pakaian mereka. Gereja Katolik

menganggap tradisi sama pentingnya dengan Hukum Tuhan atau apa yang Dia katakan di Alkitab – mungkin bahkan lebih penting."

"Apa yang dimaksud dengan 'tradisi'?" tanya Michael.

"Tradisi-tradisi adalah hal-hal yang kita percaya atau lakukan hanya karena kita selalu memercayainya atau melakukannya seperti itu atau karena itu sudah lama ada."

"Lalu bagaimana Gereja Katolik meletakkan tradisi di atas Alkitab?"

"Untuk satu hal," kata Ibu, "gereja menyatakan bahwa pendeta-pendeta dapat mengampuni dosa-dosa orang. Itulah sebabnya mengapa orang-orang Katolik mengakui dosa-dosa mereka kepada pendeta. Mereka juga berdoa kepada orang-orang suci – orang-orang baik yang hidup bertahun-tahun yang lalu – dan kepada Maria, ibu Yesus. Mereka mempunyai patung-patung dan bentuk-bentuk orang-orang suci dan rasul-rasul di gereja mereka."

"Tetapi tidak satu pun hal ini ada di Alkitab," kata Michael.

"Tidak," Ibu setuju. "Itulah sebabnya mengapa mereka menempatkan tradisi di atas Alkitab ketika mereka mengikuti praktek tersebut. Dan tentu saja, mereka menyatakan bahwa gereja mengganti Sabat dari hari ketujuh pada setiap minggu menjadi hari pertama – Minggu – dengan tradisi itu, dalam hal ini, mengatasi Alkitab."

"Tetapi dengan mengikuti tradisi-tradisi itu, walaupun mereka telah menaruh perhatian pada banyak detail-detail, mereka telah menyalahartikan sifat Tuhan. Mereka telah membuat-Nya dikenal orang sebagai orang yang kejam sekejam seseorang yang akan menindas kebebasan manusia lebih daripada seseorang yang rela mati supaya setiap orang dapat bebas memilih untuk melayani Dia tau tidak."

"Orang-orang Protestan protes melawan banyak dari tradisi yang tidak alkitabiah dalam Gereja Katolik ini. Itulah bagaimana mereka mendapatkan namanya, dengan memprotes. Tetapi hari ini, banyak gereja-gereja Protestan menjadi seperti Gereja Katolik dan juga menempatkan tradisi lebih tinggi daripada hukum Tuhan. Khususnya ketika orang-orang Protestan mengikuti Gereja Katolik memakai hari Minggu lebih daripada hari Sabtu, akan sangat gampang penganiayaan terjadi karena masalah ini."

Michael terlihat serius. "Saya pikir kita harus melakukan apa yang dikatakan Tuhan apa pun yang dikatakan oleh tradisi-tradisi manusia." (Bersambung.....)



– DR. EDDY LUKAS

## Yohanes 14:26

Tetapi penghibur yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu.

### Penghibur/ Penolong

Penghibur bahasa Yunaninya *parakletos* ( baca Yoh 14:16)

### Roh Kudus

Kata “Holly Ghost” muncul 89 kali dalam Perjanjian Baru, dan kata “Holly Spirit” ada 4 kali digunakan. Kedua kata ini diterjemahkan dari phrase kata bahasa Yunani yang sama.

### Dialah

Secarah literal ini berarti “ seseorang” “Penghibur”. Dalam bahasa Yunani kata ini adalah Maskulin dan ini sering digunakan untuk kata ganti person “dia”

### Mengajarkan Segala Sesuatu

Salah satu fungsi dari Roh Kudus adalah untuk mengajar. Kebanyakan dari pekerjaan Yesus di dunia ini adalah mengajar. Kata “Master” – dalam bahasa Yunani *didaskalos* berarti “guru”. Untuk selama 3 tahun murid-murid Yesus di bawah instruksi dari Guru Agung namun masih banyak hal lagi yang mereka perlu pelajari. Mereka masih perlu tuntunan dan Roh Kuduslah yang akan menuntun mereka.

### Mengingatnkan mereka

Roh tidak hanya mengingatkan kebenaran-kebenaran baru, tapi Roh juga mengingatkan kita akan penyimpangan-penyimpangan dari cara berpikir kita. Dalam situasi krisis sama seperti yang dialami oleh murid-murid Yesus, maka Roh yang akan memberikan ide-ide baru yang tepat dalam pikiran mereka untuk menolong mereka.

Orang Kristen yang telah menjadi pelajar Alkitab yang rajin dapat memiliki keyakinan bahwa Roh Kudus akan membantu mereka juga dalam memberikan ide-ide yang tepat sesuai dengan situasi yang dialaminya.

### DA. 322

Mereka yang berkata melawan Yesus, tidak mendukung karakter Keallahan-Nya, dan ini dapat diampuni, melalui Roh Kudus mereka akan dibantu untuk dapat melihat kesalahan mereka dan dapat bertobat. Apa saja dosa seseorang bila ia percaya dan bertobat maka kesalahan/dosanya itu akan dibersihkan oleh Darah Kristus. Tapi mereka yang menolak Roh Kudus adalah mereka yang menempatkan diri mereka di mana iman dan pertobatan tak dapat datang pada mereka. Jika seseorang benar-benar menolak sepenuhnya akan Roh Kudus maka dengan demikian mereka memutuskan sarana di mana Allah dapat berkomunikasi dengan mereka. Jika pada



akhirnya benar-benar Roh ditolak maka tidak ada lagi yang Allah dapat lakukan bagi jiwa seseorang.

Bukanlah Allah yang mengaburkan pandangan rohani seseorang atau mengeraskan hatinya. Allah mengirim kepada seseorang terang-Nya untuk mengoreksi kesalahan-kesalahannya dan menuntun mereka pada jalan yang aman. Ketika seseorang menolak terang Ilahi maka pandangan rohani mereka menjadi kabur dan hati mereka menjadi keras.

Terang datang pada jiwa seseorang melalui Firman Allah, melalui pelayan-Nya atau langsung melalui kuasa Roh Kudus. Jika terang itu ditolak maka kebutaan Rohani akan terjadi maka semakin gelaplah jiwa mereka.

### DA.p 324

Ketika jiwa diserahkan pada Kristus, maka kuasa yang baru mengisi posisi dari hati yang baru ...Adalah pekerjaan kuasa Supernatural yang membawa elemen Supernatural ke dalam sifat alamiah manusia.

# Suka Duka 40 Tahun Sebagai Misionaris di Lima Negara

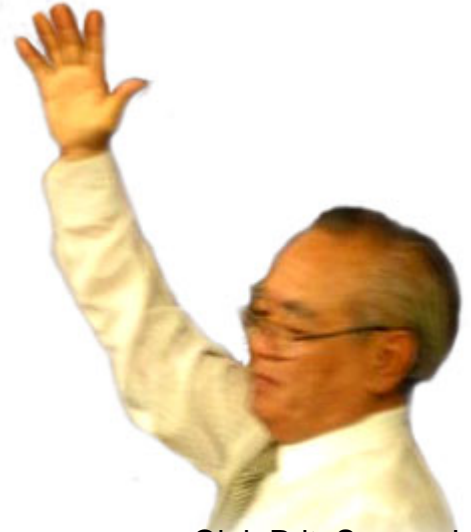
Bagian 9



**Dukun Santet Suku Iban**

## Bertobat dan Kesaksian Kepala Kampung Tatau

Tuan Ngian duduk bersila di depan biliknya tegak bagaikan patung. Ketika melihat saya mendekati, dia mengangkat kedua tangannya lebar-lebar dengan gerakan hendak memeluk saya. Badannya penuh dengan tato. Kupingnya sangat panjang tergantung di samping kedua pipinya. Telinga itu berlubang besar dan panjang tidak beda dengan sebuah jarum raksasa yang terbuat dari daging. Walaupun mukanya sudah berkerut-kerut, tapi kelihatan daging pada wajah itu masih kekar dan otot-ototnya walaupun tidak menggelembung tapi juga masih



Oleh Pdt. Sammy Lee

GEMBALA JEMAAT GUILDFORD ITALIAN SDA CHURCH, SYDNEY

kencang. Saya taksir usianya baru sekitar 60-an tapi ternyata dia sudah mendekati 80 tahun waktu itu.

Dia masih teringat apa yang terjadi sejak dia berumur 5 tahun, yakni 75 tahun yang lalu sejak saat itu. Ini berarti dia masih sempat mengalami masa-masa jahiliah ketika bangsa Dayak masih sering mengadakan peperangan antar suku dan antar rumah panjang, selama 25 tahun sewaktu dia masih muda. Praktek itu sudah dilarang oleh pemerintah Inggris 50 tahun yang lalu, atau sekitar tahun 1917. Saya merasa bersyukur saya hidup lama sesudah zaman itu.

Dukun Ngian tersenyum sangat manis, menampakkan giginya yang sisa empat lima batang, dan berwarna coklat gelap. Ini disebabkan karena dulu selalu dimandikan dengan air liur yang bercampur kapur sirih dan pinang. Beberapa bulan sebelumnya saya pernah datang ke kampung Tatau itu mengikuti kumpulan pengerja di sekitar daerah itu dan sekalian mengadakan upacara perkawinan, permandian dan





perkemahan. Waktu itu beberapa pendeta dari Kuching dibawa oleh pesawat Cessna 208 dari Pr. Dick Hall, Ketua Daerah Sarawak. Saya sudah ceritakan pada bagian yang lalu mengenai pesawat mision itu. Tapi saya belum ceritakan bagaimana ngerinya terbang dalam pesawat capung aluminium raksasa itu. Sebenarnya di dalamnya selama masih berada di tanah dan belum bergerak, cukup enak, seperti duduk di dalam mobil sedan atau mungkin bus panjang tapi sempit dan hanya terdiri dari tiga baris kursi yang berjejer dan diduduki dua orang setiap barisnya.

Tapi kalau pesawat itu mulai bergerak meluncur di atas landasan rumput yang berbintul-bintul, barulah terasa ngerinya diayun, dan dibanting-banting dalam gerobak bersayap itu. Saya katakan gerobak karena memang goyangan dan gemuruh rodanya terasa bagaikan gerobak atau roda sapi yang meluncur di atas jalan yang berlapis batu-batu sebesar kelapa. Suatu keheranan bagaimana pesawat yang kelihatannya bagaikan krupuk yang akan hancur melalui guncangan dan benturan seperti itu, akhirnya bisa terbang ke udara. Belum lagi kalau memikirkan ukuran dari lapangan terbang darurat yang sangat minim itu. Bagaimana kalau motornya macet atau angin tiba-tiba berubah arah bertiup dari belakang dan kami harus menyelonong ke dalam hutan yang sangat rapat ditumbuhi pohon-pohon karet pada ujung landasan itu?

Tapi itu sih belum seberapa ngeri. Walaupun isi perut rasanya seperti terburai keluar pada saat dia melesat tajam ke atas lalu miring ke kiri atau ke kanan setelah melambung ke udara. Yang lebih ngeri lagi adalah kalau kami harus mengadakan pertemuan di Air Manis School, yaitu Sekolah Lanjutan Advent Air Manis, yang terletak kira-kira 50 km di utara atau timur laut dari Kuching. Di Air Manis School itu landasan pesawat terbangnya hanya seluas lapangan sepak bola sekolah itu, dan malah benar-benar itulah dia karena berfungsi ganda selain sebagai lapangan sepak bola sekolah itu, juga sebagai lapangan terbangnya. Setiap kali mereka mendengar panggilan radio dari Dick Hall yang diterima oleh kepala sekolahnya, Mr. Cliff Ortner, yang biasanya berbunyi kira-kira seperti yang berikut ini: "Messenger Two requesting clearance for landing, Messenger Two requesting clearance for landing, Do you read me?" Lalu dibalas oleh Mr. Ortner dari bawah: "Roger..roger...airstrip cleared for landing."

Setelah itu maka pesawat yang sudah berada sekitar 200 meter di atas jalan raya Serian Road, dimatikan mesinnya oleh sang pilot, dan kami pun melayang seperti burung elang dengan perlahan-lahan, tapi dengan kecepatan masih sekitar 60 km per-jam, yang berarti kalau kami jatuh pasti bonyok, bengkok dan patah-patah atau remuk juga ketika tiba di tanah. Jadi pesawat itu melayang dengan cukup deras. Segera kami melihat kendaraan-kendaraan dan orang berlalu lalang di jalan raya, dan beberapa detik kemudian kami sudah tiba di ujung lapangan sepak bola itu, karena memang letaknya di pinggir jalan. Roda pesawat segera membentur tanah, dan kami yang berada di dalamnya merasakan benturan yang cukup membuat adredalin menyembur dalam tubuh kami dan detak jantung kami berpacu cepat, mata agak berkunang-kunang dan napas memburu dengan cepat.

Biasanya Pdt. Elam Sinaga menutup matanya rapat-rapat, warna wajahnya menjadi pucat dan mulutnya berkemat-kamit, berdoa minta ditibakan dengan selamat atau mungkin minta dosa-dosanya diampuni kalau pada detik berikutnya kami harus bertemu dengan Malaikat elmaut, dihantarkan oleh pesawat yang ironisnya bernama "Messenger II" dalam bahasa Inggrisnya yaitu yang tertulis di sebelah kiri tempat Pilot duduk, dan di sebelah kanannya di mana saya sering duduk tertulis "Malaikat II". Seringkali saya berkelakar mengatakan bahwa kalau terjadi apa-apa, saya akan lebih dulu diselamatkan oleh Malaikat pengawal kami karena dia duduk di samping saya. Dan memang kenyataan ketika Pesawat Cessna 206 yang dulu pernah terbalik dan terpaksa digantikan oleh yang baru ini, bagian yang penyoknya adalah pada bagian kiri yang bertuliskan "Messenger", bukan pada bagian yang bertuliskan "Malaikat".

Setelah menggelinding sepanjang lapangan sepak bola itu, yang mendaki pada ujungnya, pesawat itu pun akhirnya berhenti tidak jauh dari ruangan kelas Sekolah Air Manis. Pernah sekali ketika lapangan basah karena hujan, Pendeta Hall tidak sempat menghentikan pesawatnya dan dia menyelonong masuk ke dalam kelas itu. Untunglah waktu itu sedang kosong, dan hanya dia seorang diri di dalamnya sehingga siswa-siswa air manis tidak ada yang menjadi daging cincang karena di-blender oleh baling-baling, dan saya terluput dari mengalami serangan jantung.

Anyway, itulah sedikit pengalaman kami sebagai misionaris di zaman itu, dan Syukur Puji Tuhan, saya tidak pernah mengalami kecelakaan dalam penerbangan-penerbangan yang menggunakan “capung logam” itu di mana jumlah penerbangannya selama empat tahun tersebut tidak dapat saya hitung lagi. Pr. Dick Hall pernah dua kali mengalami terjungkir balik di lapangan rumput dan pesawatnya tergeletak di lumpur pada punggungnya dan kakinya atau roda-rodanya menunjuk ke udara. Untung dia tidak apa-apa hanya tentu agak shock dan kesal karena pesawatnya tidak dapat dipergunakan lagi untuk beberapa bulan sebelum mendapat gantinya yang baru dari Quiet Hour Echo.

Sekarang kita kembali kepada Dukun Ngian. Dia bercerita bahwa dulu ketika masih muda, dia sering mengikuti penyerbuan ke rumah panjang yang dianggap musuh mereka di kampung lain. Dalam penyerbuan itu biasanya mereka membagi rombongan mereka menjadi dua bagian. Bagian yang satu menyusup di tengah kegelapan malam ke rumah panjang yang mau diserbu, dan setelah berhasil menebas dan mengambil kepala musuh mereka, maka mereka melarikan diri ke arah hutan rimba yang berseberangan dengan tempat di mana kawan-kawan mereka yaitu rombongan kedua sedang menunggu dalam kegelapan.

Setelah terdengar bunyi hiruk pikuk jeritan musuh-musuh yang insyaf mereka telah diserang dan sekarang berusaha mengejar rombongan yang lain itu, maka mereka yang tidak turut menyerbu menyalakan obor-obor mereka dan berteriak-teriak dengan suara nyaring seolah-olah gembira dengan kemenangan dan berhasil menebas kepala-kepala beberapa orang penduduk. Mereka mengangkat kelapa-kelapa yang sudah dipoles dengan darah dan dilukis sehingga benar-benar menyerupai kepala manusia jika dilihat dari kejauhan. Tentu saja hal ini menyebabkan kebingungan bagi para pengejar dan akhirnya mereka tidak akan dapat dikejar lagi.

Dukun Ngian juga menceritakan bagaimana ketika dia menjadi seorang dukun santet yang mengaku mempunyai kuasa membuat mujizat dengan pertolongan setan dan menyembuhkan orang sakit. Tapi dia mengaku bahwa sering kali juga mujizatnya itu macet dan orang yang sakit itu tidak bisa sembuh. Oleh sebab itu dia biasanya harus melakukan penipuan, dengan menyembunyikan rambut dan jarum-jarum pada jari-jarinya yang panjang. Setelah dia membaca mantera-mantera maka dia berpura-pura mengeluarkan benda-benda itu dari dalam perut pasiennya. Kemudian dia mengatakan bahwa penyakitnya itu disebabkan oleh ulah dari dukun lain yang mempunyai kuasa lebih besar karena didukung oleh roh halus yang lebih besar. Jadi dia tidak bisa berbuat apa-apa dan biasanya keluarga penderita harus menerima nasib dan menjadi lebih takut kepada roh-roh halus.

Inilah sekedar gambaran mengenai bagaimana orang-orang Dayak yang banyak masih menganut agama Animisme itu selalu dikecam ketakutan. Tapi syukur Puji Tuhan, sudah banyak juga yang telah bertobat dan menjadi orang Kristen. Selama 4 tahun saya melayani di sana kami menyaksikan baptisan sebanyak 1120 jiwa.

Satu kesaksian yang mengesankan lagi adalah apa yang dialami oleh Chief Rayong, kepala Rumah Panjang di Tatau. Tuan Rayong pernah dibawa oleh Pdt. Dick Hall untuk menghadiri General Conference Session di tahun 1968.

Ketika kembali ke Sarawak dia menceritakan kepada rakyatnya bahwa apa yang diceritakan oleh pendeta-pendeta Advent mengenai surga itu, adalah benar dan mereka harus percaya dan menerima Yesus supaya bisa pergi ke surga. “Terlalu bodohlah kalau kita hanya berpuas tinggal di dunia ini,” katanya.

“Kita ini tinggal di tempat yang seperti tempurung dan sangat miskin. Kita hanya tinggal di rumah-rumah kumuh dan penuh dengan lumpur di kolong rumah kita. Tapi di Amerika itu mereka tinggal di rumah-rumah yang begitu mewah, walaupun saya menceritakannya kepada kamu, pasti kamu tidak akan dapat membayangkannya.”

Yang sangat mengherankan bagi dia adalah bagaimana sampai gedung-gedung pencakar langit raksasa sampai hampir seratus tingkat bisa berdiri tegak dan tidak rubuh ditiup angin. Kemudian dia ceritakan bagaimana kalau penduduknya lapar boleh pergi mendekati sebuah mesin, masukkan uang ke situ, pencet tombolnya, maka keluarlah makanan yang diinginkan, yang menurut istilahnya: “nyamai gila,” atau sedap luar biasa. Dia ceritakan mobil-mobil begitu banyak seperti semut dalam hutan, berkeliaran ke sana kemari dengan kecepatan yang mengerikan di atas jalan raya yang lebar-lebar dan lurus serta panjang.

Selain itu di lapangan terbang LA, pesawat-pesawat terbang di sana sebesar rumah panjang dibandingkan dengan pesawat “capung”, atau “bilon” (aeroplane) dari Tuan Hall, ratusan jumlahnya dan berterbangan ke sana kemari di udara tapi tidak bertubrukan. Dia katakan kalau hanya di dunia saja sudah begitu hebat, apalagi di surga nanti kehidupan kita yang disediakan oleh “Petara” (Tuhan Allah) yang menciptakan manusia, tentu jauh lebih hebat lagi. Dia menutup himbauannya dengan berkata: “Kalau orang Amerika yang begitu senang hidupnya, masih ingin ke surga, apalagi kita ini yang hidup begini miskin, tidak punya apa-apa. Marilah kita semua setia supaya bisa pergi ke sana.”

Saya harus tambahkan di sini... bahwa walaupun orang-orang Dayak tidak punya benda-benda dan suasana hidup seperti kita yang di kota-kota besar seperti Jakarta, dan lain-lainnya, tapi ada satu hal yang mereka itu nikmati yang kita tidak dapat bayangkan di kota-kota metropolis, di Indonesia ataupun di negara lain di dunia ini. Rumah-rumah mereka tidak memakai kunci dan mereka dapat berjalan hilir mudik sendirian di tengah-tengah hutan yang sunyi tanpa perasaan takut akan dicuri, dirampok atau dibunuh. Itu salah satu kelebihan lain yang akan kita nikmati di surga lebih daripada di Sarawak atau di mana pun juga. Yaitu kemuliaan dan kebahagiaan yang tiada taranya, tanpa sakit penyakit, kejahatan, dosa, air mata, perceraian dan kematian untuk selama-lamanya. Tidak heran Yesus mengatakan walaupun kita bisa memiliki seluruh dunia ini tapi tidak selamat di surga nanti, semuanya itu merupakan kerugian besar. Sebaliknya kalau kita memiliki kerajaan surga untuk selamanya, apa yang ada di atas dunia ini hanya sebagai “ketambahan”, imbuhan atau bonus yang sangat kecil artinya, dan untuk kehilangan semua yang ada di dunia demi mendapat surga adalah merupakan keuntungan yang tiada bandingannya. Penderitaan dan kesusahan yang dialami untuk sementara di dunia ini demi memperoleh keselamatan, adalah suatu pengorbanan yang tidak ada artinya sama sekali. *(Bersambung)*



Gereja Tampak Depan



Balkon Gereja



Bagian Mimbar Gereja

## Rencana Peresmian & Pentahbisan Gedung Gereja Agape Balikpapan



Dilaporkan oleh **Dirjon Sitohang, Kontributor Khusus WAO**  
 KETUA PANITIA PERESMIAN DAN PENTAHBISAN  
 GEDUNG GEREJA AGAPE

### Mohon Doa.....

Setelah lebih dari 5 tahun membangun, akhirnya Peresmian dan Pentahbisan Gedung Gereja Jemaat Agape, Balikpapan hampir tiba. Tanggal 18 Juni 2006, gedung gereja yang berdiri megah di pusat kota minyak ini rencananya akan diresmikan oleh Walikota Balikpapan, H. Imdaad Hamid, SE yang baru saja menerima penghargaan Adipura dari pemerintah pusat atas pencapaian kota Balikpapan sebagai kota terbersih ke-4 di Indonesia dan juga sebagai kota terfavorit.

Direncanakan setelah acara peresmian, gedung gereja yang menelan biaya hingga Rp. 3 milyar ini akan ditahbiskan oleh Ketua GMAHK Uni Indonesia Bahagian Barat, Pdt. Johnny Lubis.

Panitia Peresmian dan Pentahbisan mengharapkan bahwa acara ini boleh merupakan satu sarana sosialisasi keberadaan Gereja Advent di Balikpapan, untuk itu panitia mengundang dan mengharapkan kedatangan semua unsur Muspida Kota

Balikpapan juga perwakilan pemeluk agama lain di luar Kristen, seperti dari Dewan Mesjid, dari umat Hindu dan umat

Budha. Di samping itu panitia juga mengupayakan dan mengharapkan kehadiran dua pejabat penting di

Kalimantan, Pangdam VI Tanjungpura, Mayjen TNI GR. Situmeang, S.IP dan Kapolda Kaltim, Irjen POL Drs. DPM. Sitompul, SH, MH.

Semua anggota jemaat sangat bersemangat dan bergembira menyambut acara ini, sebagai buktinya Jemaat Agape akan lansung menyambung dengan acara KKR pada malam harinya

hingga tanggal 24 Juni 2006. Panitia KKR yang diketuai Ibu Agustina Wilar, mengundang Pdt. Johnny Lubis dan Ibu sebagai pembicara.

Seluruh anggota Jemaat Agape Balikpapan mengharapkan doa dari seluruh umat TUHAN di mana saja, agar semua acara yang sudah direncanakan oleh Jemaat Agape Balikpapan boleh terlaksana dengan baik. Dan hanya Nama TUHAN yang dimuliakan.

# Perjalanan Pengharapan Jemaat Bekasi

## 11 Jiwa Menyambut



Oleh David John – GMAHK Bekasi

**S**elama 6 hari berturut-turut jemaat Bekasi menawarkan perjalanan yang penuh harapan kepada tamu-tamu yang hadir setiap malam dalam KKR PP & Kesehatan. Pada KKR kali ini tamu yang hadir berfluktuasi berkisar 13 sampai 50 orang. Penyelenggaraan KKR ini berlangsung dari tanggal 16 – 21 April 2006 dengan tema: Journey of Hope dan pembicara kali ini semua ketua-ketua jemaat Bekasi dan Gembala jemaat yang terdiri dari Bpk. Tanggor Sihombing, Bpk. Richardo Situmorang, Bpk. David John, Bpk. S.Ginting dan Pdt. Chandra Paulus. Dalam KKR ini juga panitia mencoba mengundang koor dari jemaat Kota Legenda, jemaat Wisma Asri, jemaat Cawang (koor PA) bahkan koor dari gereja non Advent seperti koor gereja Pasudan Bekasi.. Jemaat Bekasi telah berusaha membawa tamu-tamu datang ke KKR, walaupun jumlah tamu yang hadir tidak sebanyak dari KKR PP & Kesehatan tahun lalu namun jiwa yang terpanggil tidak kalah jumlahnya oleh karena jiwa-jiwa yang terpanggil kali ini lebih banyak yang berasal dari kalangan luar (non Advent).

Pertobatan yang luar biasa terjadi dalam KKR kali ini setelah mendengar pekabaran firman Tuhan yang telah disampaikan. Ada jiwa-jiwa yang sebelumnya bekerja di diskotik, juga menyatakan pertobatan dirinya setelah mendengar firman Tuhan tentang larangan mengkonsumsi minuman keras seperti anggur dan minuman beralkohol lainnya oleh karena sebagai umat pilihan Allah, kita harus menjaga kesucian tubuh kita yang nantinya akan dipersembahkan kepada Allah sebagai wujud ibadah kita yang sejati. Tubuh kita juga merupakan bait Roh Allah yang harus dijaga dari segala sesuatu yang menajiskan, seperti memasukan sesuatu yang najis ke dalam tubuh kita. Sebagaimana firman Tuhan mengatakan dalam Wahyu 21:27 bahwa segala kenajisan tidak akan masuk ke dalam kerajaan Allah.

Sebanyak 13 orang tamu yang selalu hadir dalam KKR ini, tidak disia-siakan oleh panitia KKR, sehingga team perlawatan yang dikoordinir oleh Pdt. Chandra Paulus & Pdtm. Denny Komaling pun melakukan perlawatan

dan pendekatan dari rumah ke rumah tamu-tamu tersebut. Team perlawatan pada malam ke-5 sudah dapat memastikan ada 7 jiwa yang akan menyatakan dirinya menerima Yesus sebagai Juruselamat pribadinya. Di luar dugaan kita sebagai manusia biasa, pada malam terakhir panggilan yang dilakukan oleh hamba Tuhan Pdt. Chandra Paulus, jiwa-jiwa yang tampil di depan pun semakin bertambah dari 7 orang menjadi 10 orang. Sungguh sesuatu hal yang menakjubkan jika Roh Kudus sudah menjamah hati nurani mereka maka mereka pun tergerak dan berjalan menuju ke depan mimbar untuk bergabung dengan jiwa-jiwa yang sudah berdiri di depan mimbar sebelumnya.

Jemaat Bekasi sangat bersukacita dengan kehadiran tamu-tamu ini yang kemudian bergabung menjadi anggota baru jemaat Bekasi. Baptisan dilakukan Pdt. Chandra Paulus dalam acara retreat

jemaat Bekasi di Mega Mendung Puncak pada tanggal 29 April 2006. Jiwa-jiwa yang dibaptiskan berjumlah 11 orang oleh karena pada saat di Mega





Mendung ada seorang jiwa lagi yang menyatakan pertobatannya dan berkeinginan untuk dibaptiskan pada saat itu juga. Setelah kebaktian Sabat, bertempat di kolam renang Wisma TNI AL, maka upacara baptisan pun dilakukan dengan disaksikan oleh hampir seluruh anggota jemaat Bekasi yang ikut retreat. Pada Sabat sore dalam acara PA, Majelis jemaat Bekasi melakukan upacara penerimaan terhadap ke-11 jiwa yang dipimpin oleh Bpk. David John, mewakili jemaat Bekasi Bpk. T.Sihombing, kembali memperkenalkan para baptisan satu persatu sehingga jemaat Bekasi boleh mengenal saudara-saudara seiman mereka yang baru, dan mewakili Kantor Konferens DKI & Sekitarnya, Pdt. Chandra Paulus, menyatakan selamat datang dan selamat bergabung dengan gereja Advent sedunia. PA Bekasi tak mau ketinggalan dalam acara penerimaan ini, dengan mengajak para baptisan untuk menyanyi bersama-sama dan pada ayat terakhir semua jemaat yang hadir ikut berdiri dan menyanyikannya bersama dengan para baptisan. Sehingga suasana penerimaan pun menjadi sangat akrab dan meriah.

Panitia KKR yang dipercayakan oleh majelis gereja telah berusaha semaksimal dalam KKR ini, bahkan dengan menggunakan teknologi canggih dalam KKR ini. Penggunaan Laptop dan LCD Projector telah membantu para tamu sehingga lebih mudah memahami firman Tuhan dengan mendengar dan melihat gambar-gambar yang ditayangkan. Alhasil, firman Tuhan yang disampaikan terasa lebih mudah dan cepat diresapi oleh jemaat & para tamu.

Majelis gereja mengucapkan banyak terima-kasih atas kerja sama semua anggota jemaat yang telah meluangkan waktu untuk membawa tamu-tamu datang dalam acara KKR dan khususnya kepada panitia KKR. Kiranya Tuhan memberkati semua jerih payah dan

pengorbanan dalam mensukseskan KKR ini.

Pada kesempatan ini juga Majelis gereja mengajak kita semua untuk turut mendoakan jiwa-jiwa yang baru bergabung dengan jemaat Bekasi, semoga mereka boleh tetap bertahan dalam kebenaran sampai kedatangan Yesus Kristus yang kedua kali.

Sampai ketemu pada KKR berikutnya....Mari kita berpesta rohani dan bersyukur kepada Tuhan, atas kemurahan-Nya sehingga semuanya sudah terlaksana dengan baik. Amin!

## Retreat Jemaat Bekasi

### Membangun Kepedulian Jemaat

Sebagaimana biasanya jemaat Bekasi setahun sekali mengadakan retreat jemaat. Pada tahun ini juga jemaat Bekasi kembali mengadakan retreat jemaat dan mengambil tempat yang sama dengan tahun lalu yakni di Wisma TNI AL, Mega Mendung Puncak. Tujuan dari retreat ini adalah untuk membangun kepedulian anggota jemaat supaya lebih memperhatikan lingkungan sekitar dan lebih meningkatkan diri dalam pelayanan di dalam jemaat khususnya di Bekasi. Dengan membangun kepedulian dalam diri kita masing-masing untuk lebih memperhatikan dan lebih mengedepankan pelayanan daripada kepentingan diri sendiri atau kelompok. Dengan demikian diharapkan akan meningkatkan performance jemaat Bekasi kepada Tuhan, sehingga jiwa-jiwa yang datang kepada Kristus akan semakin banyak.

Retreat jemaat Bekasi diikuti oleh sekitar 300 anggota jemaat dan anggota Sekolah Sabat serta guru-guru SD & SMP Advent XIV Bekasi. Juga tak ketinggalan 11 jiwa yang dibaptiskan pada hari Sabat di Mega Mendung. Retreat jemaat dilaksanakan dari tanggal 28 April 2006 sampai dengan tanggal 30 April 2006. Walaupun dengan suasana yang cukup ramai dan kamar villa sangat terbatas, para peserta dapat menikmati acara-acara dengan baik dan sangat bersukacita oleh karena panitia sengaja mengundang Simbolon bersaudara



untuk menghibur jemaat pada acara malam Minggu. Di samping itu acara hiburan lain seperti games, dan tarian tor-tor ikut memeriahkan acara malam Minggu tersebut. Opung-opung juga tak mau ketinggalan dalam menortor.

Di samping acara hiburan dalam retreat ini juga dilakukan seminar yang dikelompokkan sesuai dengan kelompok usia seperti kelompok Lansia yang dibawakan oleh ibu R.Tambunan, kelompok orang tua yang dibawakan oleh Pdt. Chandra Paulus, kelompok PA dibawakan oleh Bpk. L.Nainggol, kelompok guru-guru oleh Bpk. T.Sihombing, kelompok remaja oleh Bpk. David John, dan kelompok anak-anak oleh ibu Pdt. Chandra Paulus. Seminar yang dimulai jam 14:00 WIB setelah makan siang, berakhir jam 16:00 WIB dan dilanjutkan dengan acara PA dan penerimaan anggota baru.

Pada Minggu pagi setelah renungan pagi yang dibawakan oleh Bpk. David John, BWA menggelar acara senam kesegaran jasmani (SKJ) yang diikuti oleh seluruh ibu-ibu dan sebagian bapak-bapak yang ikut retreat bahkan anak-anak muda pun tak ketinggalan untuk ambil bagian. Setelah senam, bapak-bapak menggelar adu panco yang diikuti oleh bapak-bapak dan pemuda saja. Setelah itu panitia membagi paket hadiah hiburan kepada semua keluarga pengikut retreat.

Tepat jam 12:00 WIB Panitia mengumpulkan semua peserta retreat untuk acara pesan dan kesan. Acara ditutup dengan doa oleh Pdt. Chandra Paulus. Selanjutnya rombongan meninggalkan Wisma TNI AL, dan tiba dengan selamat di rumah masing-masing.

Terima kasih kepada semua panitia retreat yang telah bekerja keras. Sampai ketemu pada retreat tahun depan.....

# Undangan Untuk Semua Alumnus Fakultas Keperawatan

**UNIVERSITAS ADVENT INDONESIA**

**30 Juni - 3 Juli 2006**

@Kampus UNAI

**NURSING ALUMNI  
RENDEZVOUS 2006**

MELAYANI MELALUI :

- @ SEMINAR KEPERAWATAN
- @ SINGING BAND KE BANGSAL
- @ VESPER & KEBAKTIAN SABAT
- @ CHARITY CLINIC
- @ PEMBAGIAN SEMBAKO
- @ FORUM KOMUNIKASI
- @ MENJALIN KEBERSAMAAN SESAMA ALUMNI
- @ GATHERING .... DLL



## **PENJELASAN PROGRAM PELAYANAN MASYARAKAT**

Pelayanan masyarakat adalah salah satu bagian dari pekerjaan perawat sebagai sebuah profesi.

Untuk itulah dalam rangka REUNI AKBAR Fakultas Perawatan UNAI dibuat agenda Pelayanan Masyarakat. Diharapkan dengan agenda ini dapat mempertemukan para alumnus dalam kegiatan yang positif dan dapat mempertahankan semangat melayani di antara para alumnus yang mungkin kondisi kehidupan sehari-harinya jarang memperoleh kesempatan ini.

Program pelayanan masyarakat yang akan dilaksanakan saat reuni nanti adalah Charity Clinic dan Pembagian Sembako.

Pemilihan sasaran dan tempatnya sendiri sudah dipilih untuk kalangan anggota jemaat, hal ini dikarenakan masih ada saudara-saudara kita yang memerlukan bantuan. Adapun pembagian sembako dan charity yang direncanakan adalah sebagai berikut:

### **1. PEMBAGIAN SEMBAKO DI JEMAAT NATAR DAN GUNUNG PASIR, BANDAR LAMPUNG. 24 JUNI 2006**

Saat pengumuman ini ditulis (Senin 12 Juni 2006) Charity Clinic sedang dalam pengurusan, mohon didoakan agar ada titik terang dalam penyelenggaraan Charity Clinic di Bandar Lampung.

Sebelum acara pembagian Sembako, maka para Alumnus diundang untuk menghadiri kebaktian dan perjamuan kudus bersama jemaat sedistrik Natar, Bandar Lampung.

Acara akan dilanjutkan dengan pembagian sembako di Jemaat Natar, lalu perjalanan dilanjutkan ke Jemaat Gunggung Pasir untuk acara yang sama, pembagian sembako.

### **2. CHARITY CLINIC DAN PEMBAGIAN SEMBAKO-PAGUYUBAN TUMARITIS, 1 JULI 2006**

Acara ini terlaksana atas kerja sama dengan Konferens Jawa Barat. Direncanakan akan dilaksanakan setelah acara kebaktian Sabat siang.

Untuk itu kepada semua alumnus yang akan hadir dalam acara puncak reuni dapat hadir untuk saling menguatkan dalam program pelayanan kepada saudara-saudara kita.

Kepada para pembaca Warta Advent Online, kami juga mengundang bapak-ibu/saudara-saudari yang ingin bergembira bersama dalam pelayanan.

Bila saudara ingin menyampaikan berkat saudara melalui kegiatan reuni ini, maka kami dengan senang hati akan membantu menyalurkannya.

Silahkan menghubungi Panitia Reuni di email [uccreuni2006@yahoo.com](mailto:uccreuni2006@yahoo.com) atau menghubungi Sekretaris Panitia Ztr. Eva Pudjoadi Hp 0813-211-5695

God Bless You all,  
- MELVIN SIMATUPANG

On behalf of Panitia Reuni AKBAR 2006  
Alumnus Fakultas Perawatan UNAI